

ABSTRAK

Syaiful Halim: *REPRESENTASI ISLAM DI TELEVISI, Studi terhadap Program Talk Show di Stasiun tvOne dan Stasiun CNN Indonesia pada Pemilihan Presiden 2024.*

Islam merupakan gagasan menarik untuk direpresentasikan sebagai tontonan. Hal ini didasarkan kepada keyakinan, Islam merupakan kekuatan terbesar yang memengaruhi setiap aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan, untuk mendeskripsikan potret Islam dalam program talk show di stasiun tvOne dan stasiun CNN Indonesia pada Pemilihan Presiden 2024. Penelitian kualitatif ini menggunakan paradigma kritis dan pendekatan Studi Agama-agama, serta teori representasi Stuart Hall dan teori culture industry Theodor Adorno dan Max Horkheimer. Metode penelitian yang digunakan adalah semiotika sosial M.A.K. Halliday.

Kesimpulannya, representasi Islam di televisi adalah tontonan ajaran Islam yang disederhanakan, dipolitisasi, dikomodifikasi, serta diminoritaskan dan di-"Yang Lain"-kan di wilayah Islam sebagai mayoritas. Stasiun tvOne menghiperbola peristiwa pemasaran politik biasa menjadi peristiwa sosial seolah luar biasa, sedangkan stasiun CNN Indonesia menghiperbola peristiwa sosial biasa menjadi peristiwa politik seolah luar biasa. Implikasi penelitian ini ditujukan kepada pengembangan Studi Agama-agama, perubahan strategi pengelolaan konten-konten industri media, dan penyadaran kepada khalayak agar mencermati dan mengkritisi konten-konten yang disajikan media.

Kata Kunci: islam, representasi, program talk show, studi agama-agama, televisi